

# Pengaruh *Tax Planning* Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)

Dewi Lasmaria Gurning<sup>1</sup>, Rakhmawati Oktavianna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email ; dewilasmaria2323@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01146@unpam.ac.id<sup>2</sup>  
\* corresponding author

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT (10PT)

### Keywords

*Tax Planning, Deferred Tax Burden, Company Value*

*This study aims to empirically test and prove the effect of Tax Planning and Deferred Tax Expenses on Company Value. This research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The type of research used is quantitative with purposive sampling in sampling. The population in this study is the annual financial reports from 2017 to 2021, namely 65 are the sample in this study. Statistical testing uses Eviews 9. The results of this study show that tax planning and deferred tax expenses on company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2021 period simultaneously or jointly have an effect on company value. Partial Research Tax Planning Has no effect and is on firm value and Deferred Tax Expenses have a positive and significant effect on firm value.*

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, terlihat dari return saham bagi investor. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya, sehingga nilai saham perusahaan dipasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi. Pajak memiliki peranan signifikan dalam kehidupan bernegara, khususnya pembangunan. pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam membiayai seluruh pengeluaran yang dibutuhkan, selain itu, pajak sebagai alat kebijakan moneter serta mengatur kehidupan dengan mendorong atau mengekang suatu cara hidup, namun bagi perusahaan, pajak menjadi suatu beban yang akan mengurangi laba bersih, sehingga dalam rangka meningkatkan efisiensi daya saing, maka manajer wajib menekan beban pajak seoptimal mungkin (Mangunsong 2002). Kementerian keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak telah mencapai Rp1.277,5 triliun atau 103,9 persen dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 yang sebesar Rp1.299,6 triliun.

Seperti fenomena yang dialami PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2009 dikarenakan bahan baku yang membengkak dan dapat mempengaruhi harga obat sedangkan pemerintah memberlakukan kebijakan untuk tidak menaikkan harga obat generik. Padahal sekitar 60% produk perusahaan BUMN adalah obat generik. Dengan bahan baku yang mahal dan harga obat yang terus ditekan sangat sulit sehingga nilai perusahaan mengalami penurunan. Maka dari itu PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk melakukan merger untuk meningkatkan nilai perusahaannya selain itu juga dengan melakukan merger dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Dalam

rangka meminimalisir beban pajak yang ditanggung wajib pajak dapat ditempuh dengan cara rekyasa yang masih berada dalam ruang lingkup perpajakan hingga diluar ketentuan perpajakan. Upaya untuk meminimalisasikan pajak sering disebut dengan Teknik perencanaan pajak (tax planning) (Rori, 2013)

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (Signaling Teory)

Menurut Brigham dan Houston (2006), sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak asimetri antara manajer dengan pemegang saham. Signaling theory, yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Keputusan investasi yang dilakukan suatu perusahaan mengandung informasi yang berisi sinyal-sinyal akan prospek perusahaan. Kepercayaan investor Pengaruh Mekanisme Good Devara Ariesmaya, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2017 10 terhadap perusahaan yang memiliki keputusan investasi tinggi pada saat ini, menyebabkan naiknya permintaan terhadap saham perusahaan di Indonesia. Peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (signalling theory).

### Pajak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak berperan penting bagi Indonesia, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang membiayai belanja negara untuk pembangunan nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia (Resmi, 2019).

Menurut Prof.DR.Rochmat Soemitro,S.H menjelaskan bahwa “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sector parrikulir ke sector pemerintah) berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa (tegnen prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum”.

### Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2010) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi yang merupakan nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan didefenisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercemin pada harga saham..(Bringham & Houston 2006 ; 19) Nilai perusahaan go public selain menunjukan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar

atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Arie Afzal, 2012).

#### Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan pajak, dengan maksud dapat diseleksi jenis Tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak, untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan pajak perpajakan (lawful) maupun yang melanggar aturan perpajakan (unlawful).

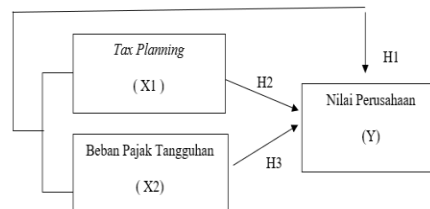
Menurut pendapat (Zain 2008) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya. Yang tekanya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya.

#### Beban Pajak Tangguhan

Wajib pajak merupakan orang pribadi maupun badan yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan baik sebagai pembayar pajak, pemotong pajak, maupun pemungut pajak (Undang-Undang KUP). Menurut Hartanto (2013) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk eksternal) dengan laba fiscal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak).

Sumomba (2012) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba kuntansi yang disusun berdasarkan SAK dengan laba fiscal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan. Pengertian lain mengenai beban pajak tangguhan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak pajak tangguhan, beban pajak tangguhan akan menimbulkan liabilitas pajak tangguhan

#### Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

H1 : Diduga Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Diduga Pengaruh Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai H3 : Diduga Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor, dan analisisnya menggunakan statistik Sugiyono (2016:7). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021

dengan populasi yang digunakan sebanyak 30 perusahaan. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016:81). Oleh karena itu, hanya 13 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021 melalui situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, peneliti juga memperoleh laporan keuangan melalui website [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) yang juga merupakan *platform* video dan teknologi untuk Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan terkait yang tidak dapat diakses pada situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan riset kepustakaan (*Library Research*). Metode dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara menggandakan data yang telah ada atau dengan cara membuat salinan. Sedangkan riset kepustakaan (*Library Research*) adalah riset dengan mengumpulkan bahan atau data-data yang ada kaitannya dengan objek pembahasan, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku dan jurnal.

### Operasional Variabel Penelitian

#### Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Menurut (Sujoko, 2018) nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan price book value, (Fakhrudin, 2001).

**PBV = Harga Pasar Perlembar Saham**

Nilai Buku Saham

### Perencanaan Pajak

Dalam penelitian, peneliti menggunakan Perencanaan pajak pengukuran perencanaan pajak perusahaan dilakukan dengan membandingkan laba menurut akuntansi dengan laba menurut fisikal, yang mana laba akuntansi terdapat laporan laba rugi dalam keuangan tahunan perusahaan sedangkan laba fisikal dapat dianalisis pada rekonsiliasi fisikal yang terdapat dicatat atas laporan keuangan perusahaan.

$$TRR = \frac{\text{Net Income } it}{\text{Pretax Income } it}$$

### Kebijakan Utang

Beban pajak tangguhan menurut Sumomba (2014) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi yang disusun berdasarkan SAK dengan laba fiskal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan, berikut adalah rumus beban pajak tangguhan).

$$\text{Deferred Tax Expense} = \frac{\text{DTE } it}{\text{TA}(t-1)}$$

## Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan program EViews 9 SV (x64). Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi juga menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

|              | LY        | X1        | X2       |
|--------------|-----------|-----------|----------|
| Mean         | -2.075712 | 0.746615  | 0.026056 |
| Median       | -0.274420 | 0.760000  | 0.014940 |
| Maximum      | 2.118992  | 1.050000  | 0.157601 |
| Minimum      | -7.450199 | 0.190000  | 7.35E-06 |
| Std. Dev.    | 3.401064  | 0.103233  | 0.033446 |
| Skewness     | -0.429393 | -2.499202 | 1.968128 |
| Kurtosis     | 1.408456  | 17.02899  | 6.664335 |
| Jarque-Bera  | 8.857672  | 600.6991  | 78.32897 |
| Probability  | 0.011928  | 0.000000  | 0.000000 |
| Sum          | -134.9213 | 48.53000  | 1.693648 |
| Sum Sq. Dev. | 740.3031  | 0.682055  | 0.071592 |
| Observations | 65        | 65        | 65       |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan eviews 9

Tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian bahwa variabel Y (Nilai Perusahaan ) dengan jumlah sampel sebesar 65 diperoleh nilai terendah yaitu -7.450199 dan tertinggi yaitu 2.118992 dengan nilai rata-rata 2.075712 dan standar deviasi yaitu sebesar 3.401064. Perusahaan yang mempunyai nilai Perusahaan terendah adalah PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2017 dan perusahaan yang mempunyai nilai Perusahaan tertinggi senilai adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2017.

Variabel X1 (Perencanaan Pajak) dengan jumlah sampel sebesar 65 diperoleh nilai terendah yaitu 0.190000 dan tertinggi yaitu 1.050000 dengan nilai rata-rata 0.746615 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.103233. Perusahaan yang mempunyai nilai Perencanaan Pajak terendah senilai 0.190000 adalah PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dan perusahaan yang mempunyai nilai Perencanaan Pajak tertinggi senilai 1,051465 adalah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2020.

Variabel X2 (Beban Pajak Tangguhan) dengan jumlah sampel sebesar 65 diperoleh nilai terendah yaitu 7.35E-06 dan tertinggi yaitu 0.157601 dengan nilai rata-rata 0.026056 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.033446 Perusahaan yang mempunyai Nilai Beban Pajak Tangguhan terendah senilai 7.35E-06 adalah PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2018 dan perusahaan yang mempunyai nilai Beban Pajak Tangguhan senilai 0.157601 adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2017.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Chow**

| Redundant Fixed Effects Tests    |            |         |        |
|----------------------------------|------------|---------|--------|
| Equation: Untitled               |            |         |        |
| Test cross-section fixed effects |            |         |        |
| Effects Test                     | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                  | 528.544743 | (12,50) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square         | 315.306126 | 12      | 0.0000 |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan eviews 9

Dari hasil analisis Uji *Chow* yang telah dilakukan menunjukkan nilai probabilitas *chi square* sebesar 0.0000, apabila probabilitas dibawah 0.05 maka model yang paling baik adalah model FEM

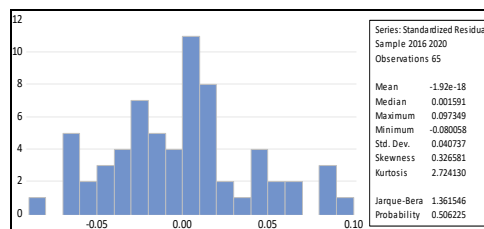
(Fixed Effect Model). Apabila nilai probabilitas melebihi 0.05 maka model yang paling baik adalah model FEM(Fixed Effect Model).  
).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Hausman**

| Correlated Random Effects - Hausman Test |                   |              |        |
|------------------------------------------|-------------------|--------------|--------|
| Equation: Untitled                       |                   |              |        |
| Test cross-section random effects        |                   |              |        |
| Test Summary                             | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random                     | 1.706730          | 2            | 0.0260 |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 12SV

Hasil dari Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Cross Section Random* sebesar  $0,0260 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM).



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

Sig data profitabilitas adalah 0.131369 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

|    | X1       | X2       |
|----|----------|----------|
| X1 | 0.010493 | 0.000318 |
| X2 | 0.000318 | 0.001101 |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

Pada tabel diketahui , hasil menunjukan nilai 0.000318 yaitu kurang dari 0.90 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak mengalami multikolinearitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Weighted Statistics |          |                    |           |
|---------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared           | 0.999282 | Mean dependent var | -8.633619 |
| Adjusted R-squared  | 0.999082 | S.D. dependent var | 17.44530  |
| S.E. of regression  | 0.305174 | Sum squared resid  | 4.656565  |
| F-statistic         | 4973.586 | Durbin-Watson stat | 1.486276  |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |           |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 di atas diperoleh angka Durbin Watson adalah 1.486276 atau berada diantara -2 Dan +2 artinya tanpa adanya autokorelasi. Berarti tidak ada autokorelasi sehingga model ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya

**Tabel 4.8****Hasil Uji Heteroskedastisitas(Glesjer)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X1       | 0.365997    | 0.228555   | 1.601354    | 0.1156 |
| X2       | 1.658877    | 1.547467   | 1.071996    | 0.2889 |
| C        | -0.118365   | 0.176280   | -0.671457   | 0.5050 |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

Uji Heterokedastisitas ini menggunakan metode Glejser. Nilai Probability X1 X2 lebih besar dari 0.05 (0.2889 > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa uji berarti model regresi bersifat homokedastisitas atau data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.9****Hasil Uji Regresi Data Panel**

| Dependent Variable: LY                                            |             |            |             |        |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section weights)                        |             |            |             |        |
| Date: 12/31/22 Time: 20:56                                        |             |            |             |        |
| Sample: 2017 2021                                                 |             |            |             |        |
| Periods included: 5                                               |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 13                                       |             |            |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 65                           |             |            |             |        |
| Linear estimation after one-step weighting matrix                 |             |            |             |        |
| White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected) |             |            |             |        |
| Variable                                                          | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                                                                 | -2.113154   | 0.105746   | -19.98323   | 0.0000 |
| X1                                                                | 0.004001    | 0.139373   | 0.028705    | 0.9772 |
| X2                                                                | 1.322299    | 0.482266   | 2.741848    | 0.0085 |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

$$LY = -2.113154 + 0.004001X1 + 1.322299X2 + e$$

Nilai konstanta sebesar -2.113154 artinya jika Tax Panning (X1) Beban Pajak Tangguhan (X2) nilainya adalah 0, maka besarnya Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar -2.113154

Nilai koefisien regresi variabel *Tax Planning* (X1) sebesar 0.004001 artinya setiap peningkatan *Tax Planning* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.004001 satuan. Nilai koefisien regresi Variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) sebesar 1.322299 artinya setiap peningkatan Beban Pajak Tangguhan (X2), maka Nilai Perusahaan(Y) akan meningkat sebesar 1.322299.

**Tabel 4.10****Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi |          |                    |          |
|----------------------------------------|----------|--------------------|----------|
| Weighted Statistics                    |          |                    |          |
| R-squared                              | 0.999282 | Mean dependent var | 8.633619 |
| Adjusted R-squared                     | 0.999082 | S.D. dependent var | 17.44530 |
| S.E. of regression                     | 0.305174 | Sum squared resid  | 4.656565 |
| F-statistic                            | 4973.586 | Durbin-Watson stat | 1.486276 |
| Prob(F-statistic)                      | 0.000000 |                    |          |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan evIEWS 9

Adjusted R - Square = 0.999082

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{Adjusted R - Square} \times 100\% \\ &= 0.999082 \times 100\% = 99\% \end{aligned}$$

Hal tersebut berarti kontribusi sebesar 99 % di variabel x1 dan x2 sedangkan sisanya yaitu 1 % merupakan kontribusi dari variabel lainnya.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**  
**(Uji Signifikansi Simultan)**

| Weighted Statistics |          |                    |           |
|---------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared           | 0.999282 | Mean dependent var | -8.633619 |
| Adjusted R-squared  | 0.999082 | S.D. dependent var | 17.44530  |
| S.E. of regression  | 0.305174 | Sum squared resid  | 4.656565  |
| F-statistic         | 4973.586 | Durbin-Watson stat | 1.486276  |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |           |

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan eviews 9

Dalam Uji Kelayakan Model (Uji F) Berdasarkan Signifikansi  $0,0000 < 0,05$  yang artinya Secara bersama sama variabel *Tax Planning* (X1) dan Beban Pajak Tangguhan ( X2) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -2.113154   | 0.105746   | -19.98323   | 0.0000 |
| X1       | 0.004001    | 0.139373   | 0.028705    | 0.9772 |
| X2       | 1.322299    | 0.482266   | 2.741848    | 0.0085 |

Effects Specification

\*sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan table diketahui Hasilnya adalah *Tax Planning* (X1) Memiliki t hitung sebesar 0,9772 dimana nilai t hitung  $> t$  table atau sebesar  $0.028705 > 1.66940$  dan nilai signifikan sebesar  $0.9772 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. H2 ditolak

Beban Pajak Tangguhan memiliki t hitung sebesar 0.0085 dimana nilai t hitung  $> t$  tabel atau sebesar  $2.741848 > 1,66940$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0085 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan . H3 diterima.

### Pengaruh Tax Planning dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari uji f diatas untuk seluruh model menunjukkan nilai  $0,0000 < 0,05$  , yang artinya dapat disimpulkan bahwa Secara bersama sama variabel *Tax Planning* (X1) dan Beban Pajak Tangguhan ( X2) Berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dalam hal ini dengan melakukan perencanaan pajak untuk mendapatkan jumlah pajak yang rendah mempengaruhi tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Serta beban pajak tangguhan dapat menentukan tindakan atau keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaanaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan kesamaan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayem dan Tia (2019), yang menyatakan bahwa Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Uji T Pada Variabel X1 (*Tax Planning*) memiliki nilai probalitas sebesar 0,9772,yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ( $0,9772 < 0.05$ ). Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcella Lavenia Yuliem (2018). Hasil ini mengindikasikan bahwa manajerial cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan *tax planning* sehingga menurunkan nilai perusahaan serta benefit yang diperoleh lebih kecil daripada cost yang dikeluarkan maupun resiko terdeteksinya lebih tinggi. Selain itu, perusahaan besar



memiliki sumber daya yang cukup memiliki peluang untuk melakukan strategi perencanaan pajak, misalnya, dengan memanfaatkan insentif pajak yang diberikan kepada mereka.

Strategi perencanaan pajak yang efektif akan mengurangi ETR perusahaan. Akibatnya, strategi perencanaan pajak akan memberikan dampak positif pada arus kas perusahaan dan meningkatkan pajak setelahnya di tingkat pengembalian. Disisi berlawanan, ada biaya potensial yang berhubungan dengan strategi untuk meminimalkan pajak seperti biaya implementasi dan transaksi, mungkin hukuman yang dikenakan oleh otoritas pajak dan menjadi risiko. Menganalisis mekanisme tertentu melalui perencanaan pajak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan adalah penting bagi pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara perencanaan pajak dan nilai pasar perusahaan.

### **Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada beban pajak tanggungan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0085 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikan atau  $0,0085 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beban pajak tanggungan yang diprosikan dengan beban pajak tanggungan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika total pembayaran pajak dimasa mendatang tidak terlalu besar atau kecil, maka Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Dalam hal ini, beban pajak tanggungan dapat menentukan tindakan atau keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan kesamaan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firmansyah (2019) yang menyatakan beban pajak tanggungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari uji f diatas untuk seluruh model menunjukkan nilai  $0,0000 < 0,05$  , yang artinya dapat disimpulkan bahwa Secara bersama sama variabel Tax Planning (X1) dan Beban Pajak Tanggungan ( X2) Berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Uji T Pada Variabel X1 (*Tax Planning*) memiliki nilai probalitas sebesar 0,9772, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ( $0,9772 < 0,05$ ). Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t pada beban pajak tanggungan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0085 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikan atau  $0,0085 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Indonesia periode tahun 2016-2020.

### **Saran**

Saran penulis sebagai berikut, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi *Tax Planning* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal. Selain itu untuk periode tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang dengan periode atau rentang waktu yang berbeda dan menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dapat pula meneliti jenis perusahaan serta sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Arie Afzal, A. R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- [2]. Azuar Juliandi. 2013. Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi. Edisi Pertama. Penerbit: Media

- Inn, Medan.
- [3]. BRIGHAM, E. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan Edisi 10 BUKU 1*. Salemba Empat.
- [4]. Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [5]. Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics, Volume 79*, (Issue 1), Pages 145-179. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- [6]. Denziana, angrita dan Winda monica. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014). *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 7, No. 2, September 2016* Halaman 241-254
- [7]. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *AMENDEMEN PSAK No. 46 Pajak Penghasilan*.
- [8]. Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting, 6*(1), 79-85. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18263>
- [9]. Fakhruddin, M. (2001). *Perangkat dan model analisis investasi di pasar modal; jil.1*. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=37332&pRegionCode=ITSSBY&pClientId=703>
- [10]. Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi No.2, Vol.5*.
- [11]. Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [12]. Hani, S., & Lubis, M. L. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 10*(1), 67–82. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/466>
- [13]. Hakim, R,A dan Praptoyo, Sugeng. Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.4, No.7* (2015).
- [14]. Harnanto. 2013. *Perencanaan Pajak. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- [15]. Harnanto. 2011. *Akuntansi Perpajakan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- [16]. Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI 9* (2): 117-126.
- [17]. Herawati, Hetti & Ekawati, Diah (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 04, No. 01*.
- [18]. Ikhsan, Arfan (2014) *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media, Bandung. ISBN 978-602-1317-65-5
- [19]. Imam, G. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23" Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- [20]. Mangonting, Y. (1999). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET), 1*(1), 161–170. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.14>
- [21]. Mangunsong, S. (2002). Peranan Tax Planning dalam Mengefisiensikan Pembayaran Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi, 2*(1), pp. 44–54. <https://doi.org/10.28932/jam.v2i1.256>
- [22]. M Akbar Firmansyah, . (2019) *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- [23]. Meidiawati, K. dan Mildawati, T. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.05, No.02*: 1-16.
- [24]. Negara, A. . G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business, 20.3*(1), 12–23.

- <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- [25]. Nwaobia A.N, Jerry K.D and Ayodeji A. T (2015) Corporate Risk Management and Firms' Value: Empirical evidence from selected Listed Manufacturing Companies in Nigeria. Program on policy, Conflict & Strategic studies International Journal series Vol. 2 No1Nwaobia, A. N. (2013). Tax Planning and Corporate Financial Performance of listed manufacturing companies in Nigeria. Unpublished PhD Thesis, Department of Accounting, Babcock University, Nigeria
- [26]. Perdana, R. Z. P. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa ...*, 1–25. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/view/5262>
- [27]. Pratiwi, U., & Oktavianna, R. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1003>
- [28]. Resmi, Siti. 2019. Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi Sebelas. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- [29]. Rori, H. (2013). Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 410–418.
- [30]. Safitri, N., & Salfiiana, M. (2018). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280–292. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.41>
- [31]. Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>
- [32]. Sartono, A. (2010). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN APLIKASI*.
- [33]. Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- [34]. Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48.
- [35]. Sumomba, Christina Ranty. (2010). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Tidak Dipublikasikan
- [36]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo(ed.); 2nd ed.)*. Jakarta: Alfabeta
- [37]. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [38]. Sumomba, C., & Hutomo, Y. (2012). "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba". *Kinerja Journal of Business and Economics*, 16(2). Hlm 103-115.
- [39]. tia, i., & ayem, s. (2019). pengaruh perencanaan pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181 - 193. [doi:10.24964/japd.v1i2.913](https://doi.org/10.24964/japd.v1i2.913)
- [40]. Winanto, & Widayat. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tata kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- [41]. Wahiddirani Saputri, S., Oktavianna, R. ., & Benarda, B. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- [42]. *William H. Hoffman, The Accounting Review (1961)*

- 
- [43]. Yulianti. (2004). *73932-ID-kemampuan-beban-pajak-tanguhan-dalam-me.pdf*.
- [44]. YJ Christiawan, J Tarigan - Jurnal Akuntansi dan keuangan, 2007
- [45]. Zain, M. (2008), Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat  
<http://www.idx.co.id/> <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/2572/pdf>